

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY  
LEARNING* BERBANTU MEDIA POSTER TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS  
POKOK BAHASAN PENAWARAN DAN  
PERMINTAAN SISWA KELAS VII SMPN 4  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :  
MOCH. RISKI RAMADHANI  
NIM : 21210025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* BERBANTU MEDIA POSTER TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS  
POKOK BAHASAN PENAWARAN DAN  
PERMINTAAN SISWA KELAS VII SMPN 4  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**MOCH. RISKI RAMADHANI  
NIM: 21210025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
TAHUN 2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTU MEDIA POSTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PENAWARAN DAN PERMINTAAN KELAS VII-A SMPN 4 BOJONEGORO disusun oleh :

Nama : MOCH. RISKI RAMADHANI

NIM : 21210025

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang skripsi.

Bojonegoro, 24 Juni 2025

Pembimbing I,



Dr. Fruri Stevani, M.Pd.  
NIDN. 0723048902

Pembimbing II,



Drs. Saifan, M.Pd.  
NIDN. 0002106302

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA POSTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PENAWARAN DAN PERMINTAAN KELAS VII SMPN 4 BOJONEGORO disusun oleh :

Nama : MOCH. RISKI RAMADHANI

NIM : 21210025

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025.

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Ketua,



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.  
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



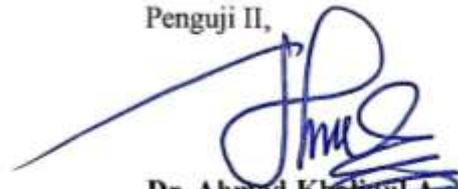
Nur Rohman, M.Pd.  
NIDN. 0713078301

Penguji I,



Avis Crusma Fradani, M.Pd.  
NIDN. 0729048802

Penguji II,



Dr. Ahmad Kholiqul A., S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0727088801

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.  
NIP. 196501141991032002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Semua Orang Memiliki Gilirannya Masing- Masing, Bersabarlah Dan Tunggulah.  
Itu Akan Datang Dengan Sendirinya”

**Gol D. Roger**

“Hidup Yang Tidak Dipertimbangkan Tidak Layak Untuk Diperjuangkan”

**Socrates**

### **PERSEMBAHAN**

Sebagai bentuk rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Joko Prabowo dan Ibu Sumiasih yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, pendidikan, arahan, motivasi, yang tulus dan abadi, yang tetap tak tergantikan hingga sekarang.
2. Adik serta keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada Pemilik NIM. 21120033, yang telah hadir dan kebersamai penulis pada hari yang tidak mudah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga saat ini. Tetap kebersamai dalam proses panjang penuh perjuangan ini.
4. Diri saya sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan dan proses hingga titik ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Riski Ramadhani  
NIM : 21210025  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : FPIPS

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTU MEDIA POSTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA  
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PENAWARAN DAN  
PERMINTAAN SISWA KELAS VII SMPN 4 BOJONEGORO**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 10 Juli 2025



MOCH RISKI RAMADHANI  
NIM. 21210025

## ABSTRAK

Ramadhani, Moch. Riski. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Poster Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Penawaran Dan Permintaan Siswa Kelas VII SMPN 4 Bojonegoro. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Dosen Pembimbing (I) Dr. Fruri Stevani, M.Pd. (II) Drs. Sujiran, M.Pd.

**Kata kunci:** *Discovery Learning*, Media Poster, Prestasi Belajar, IPS, Penawaran dan Permintaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media poster terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 4 Bojonegoro pada materi pokok penawaran dan permintaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang bersifat monoton serta minimnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media poster dirancang untuk mendorong aktivitas belajar, pemahaman konsep ekonomi yang abstrak, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 4 Bojonegoro, dengan sampel siswa kelas VII yang berjumlah 35 siswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji normalitas dan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 64,43 dan rata-rata nilai posttest sebesar 83,71. Hasil uji-t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 13,946 dan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai *effect size* berdasarkan Cohen's d sebesar 1,28 yang termasuk dalam kategori efek sangat besar. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penerapan model *Discovery Learning* berbantu media poster terhadap prestasi belajar siswa.

## **ABSTRACT**

*Ramadhani, Moch. Riski. 2025. The Effect of Discovery Learning Model Assisted by Poster Media on Learning Achievement of Ips Subjects on Supply and Demand of Class VII Students of SMPN 4 Bojonegoro. Thesis, Economics Education Study Program, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisors (I) Dr. Fruri Stevani, M.Pd. (II) Drs. Sujiran, M.Pd.*

**Keywords:** *Discovery Learning, Poster Media, Learning Achievement, Social Studies, Supply and Demand*

*This study aims to determine the effect of Discovery Learning learning model assisted by poster media on the learning achievement of social studies students in class VII SMPN 4 Bojonegoro on the subject matter of supply and demand. This study was motivated by the low student achievement caused by the use of conventional learning methods that are monotonous and the lack of interesting and interactive learning media. The Discovery Learning model with poster media is designed to encourage learning activities, understanding of abstract economic concepts, and increase student involvement in the learning process. This research uses a quantitative approach. The population in this study were all seventh grade students of SMPN 4 Bojonegoro, with a sample of VII students totaling 35 students selected using cluster random sampling technique. Data collection techniques were carried out through pretest and posttest. Data analysis used normality test and paired sample t-test with the help of SPSS version 27. The results showed that the average pretest score was 64.43 and the average posttest score was 83.71. The t-test results showed a t-test value of 13.946 and a significance value (p-value) of 0.000 ( $p < 0.05$ ), which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The effect size value based on Cohen's d is 1.28 which is included in the very large effect category. Thus, there is a significant positive effect of the application of the Discovery Learning model assisted by poster media on student learning achievement.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Poster Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Penawaran Dan Permintaan Kelas VII SMPN 4 Bojonegoro”. proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis banyak menemui hambatan, seperti keterbatasan waktu, serta kesulitan dalam mencari referensi yang relevan. Namun, dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberkan izin untuk pencarian data.
2. Ibu Dr. Ernia Dwi Saputri, M.H. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bapak Nur Rohman, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO.
4. Ibu Dr. Fruri Stevani, M.Pd selaku dosen Pembimbing 1 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sujiran, M.Pd selaku dosen Pembimbing 2 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Kepala SMPN 4 Bojonegoro yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Panata selaku guru mata pelajaran IPS kelas 7 SMPN 4 Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian dikelas
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.
- 11. Terima kasih buat teman-teman digrup organisasi jas biru dongker karena “masih ada hari esok”*
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan Proposal ini.

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Penulis

Moch. Riski Ramadhani

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS .....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoretis .....	15
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi, Sampel, dan Sampling .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Validasi Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
A. HASIL PENELITIAN.....	50
B. PEMBAHASAN .....	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. KESIMPULAN .....	72
B. SARAN .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan .....	11
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3. 2 Siswa Kelas VII .....	40
Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai Cohen's d .....	44
Tabel 3. 4 Tingkat Reliabilitas .....	47
Tabel 3. 5 klasifikasi indeks kesukaran soal.....	48
Tabel 3. 6 Klasifikasi Indeks daya beda soal.....	49
Tabel 4. 1 Data Awal Pre-test .....	51
Tabel 4. 2 Data Akhir Post-test .....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Uji coba .....	55
Tabel 4. 4 Ringkasan Hasil Uji Validitas Soal .....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas uji coba.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Daya Pembeda .....	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired Sample t-Test .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	36
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	79
Lampiran 2 .....	93
Lampiran 3 .....	98
Lampiran 4 .....	99
Lampiran 5 .....	102
Lampiran 6 .....	104
Lampiran 7 .....	106
Lampiran 8 .....	115
Lampiran 9 .....	125
Lampiran 10 .....	126
Lampiran 11 .....	127
Lampiran 12 .....	128
Lampiran 13 .....	130
Lampiran 14 .....	131
Lampiran 15 .....	132

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensinya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini terus dilakukan secara intensif. Pendidikan adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa dan mengembangkan potensi individu yang utuh. Pendidikan merupakan salah satu proses untuk mempengaruhi peserta didik agar peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dengan demikian akan membuat perubahan dalam dirinya sendiri yang memungkinkan untuk peserta didik berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Fradani, 2021). Masyarakat pun memiliki beragam pilihan untuk memperoleh pendidikan, baik melalui jalur formal maupun nonformal. Perkembangan pendidikan dari masa ke masa terus beradaptasi dengan tantangan zaman dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi yang semakin kompleks.

Pendidikan memiliki hubungan erat dengan upaya membentuk manusia menjadi lebih baik, dan upaya pembentukan ini dikenal sebagai proses pembelajaran. Sebagaimana menurut Al Baghdadi et al., (2021) Belajar adalah proses perubahan perilaku pada individu, di mana sesuatu yang sebelumnya tidak dikuasai menjadi terampil. Oleh karena itu, salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan guna mencapai tujuan yang diharapkan adalah dengan

mengubah pendekatan dalam proses pembelajaran, dari yang semula berfokus pada guru menjadi berpusat pada siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 menetapkan standar minimum pendidikan yang harus dicapai. Namun, meskipun telah ada standar tersebut, pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang tinggi mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan juga keterampilan yang mereka kuasai.

Pembelajaran IPS sebagai bagian penting dari pendidikan, sebagaimana menurut Wibowo & Safitri, (2024) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang penting memiliki peran krusial dalam membentuk warga negara yang berkarakter dan memiliki pemahaman yang baik tentang lingkungan sosialnya sehingga membutuhkan pendekatan yang inovatif. Dengan melibatkan siswa secara aktif, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat meningkat.

Dalam proses ini, siswa berperan sebagai subjek yang aktif dalam belajar dan sekaligus sebagai objek yang menjadi fokus dari kegiatan pengajaran. Proses pembelajaran yang efektif membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Inti dari kegiatan belajar mengajar adalah upaya untuk membantu siswa mencapai

tujuan pembelajaran yang telah ditentukan serta meningkatkan prestasi belajar siswa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang individu setelah melalui proses pembelajaran, yang mencerminkan tingkat pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah diperoleh sesuai dengan tujuan pembelajaran. Prestasi ini biasanya diukur melalui penilaian atau evaluasi yang dilakukan dalam bentuk nilai atau indikator lain yang relevan dengan pencapaian kompetensi yang diharapkan

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan. Secara umum, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Prestasi ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta biasanya diukur melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tes, tugas, observasi, dan penilaian lainnya.

Prestasi belajar yang kurang maksimal dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari aspek internal siswa hingga pendekatan yang diterapkan oleh pendidik. Prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai ujian atau tugas, tetapi juga mencakup pemahaman materi dan keterampilan yang diperoleh selama proses belajar. Salah satu penyebab utama rendahnya prestasi adalah kurangnya minat belajar yang dimiliki siswa. Minat belajar yang rendah dapat memengaruhi motivasi siswa untuk lebih mendalami materi pelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil prestasi belajar mereka (Syifa et al., 2025). Minat belajar yang rendah sering kali disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap relevansi materi pelajaran

dengan kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu pelajaran yang sering dianggap membosankan oleh siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Siswa sering merasa kesulitan dalam memahami materi yang dianggap sulit dan abstrak, seperti sejarah, geografi, dan ekonomi. Hal ini menyebabkan mereka kurang tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang IPS, yang seharusnya dapat memberikan wawasan yang luas mengenai kehidupan sosial dan budaya di sekitar mereka. Selain itu, banyak siswa yang merasa terasing dengan materi yang diajarkan dalam pelajaran IPS. Sebagian besar materi sering kali disampaikan dengan cara yang monoton dan tidak memperhatikan cara siswa belajar yang lebih aktif dan kreatif. Tanpa adanya keterlibatan aktif dari siswa dalam proses pembelajaran, mereka cenderung merasa bosan dan terputus dari materi yang diajarkan. Akibatnya, mereka tidak mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan pengalaman pribadi, yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka.

Kesulitan dalam memahami materi IPS juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Beberapa konsep dalam IPS memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kejadian sejarah, perubahan sosial, atau kondisi geografis yang ada di dunia ini. Tanpa pemahaman yang baik tentang dasar-dasar tersebut, siswa akan merasa kesulitan untuk mengerti konsep yang lebih kompleks. Hal ini tentu menjadi kendala dalam meningkatkan prestasi belajar mereka, karena tanpa pemahaman yang kuat, siswa akan kesulitan untuk mengerjakan soal-soal ujian atau tugas yang berhubungan dengan materi tersebut. Penerapan model pembelajaran yang kurang aktif dan inovatif juga berperan penting dalam menurunnya prestasi belajar siswa. Banyak guru yang masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah atau

pembelajaran satu arah, yang membuat siswa merasa tidak terlibat dalam proses belajar. Padahal, siswa cenderung lebih tertarik dengan model pembelajaran yang melibatkan mereka secara langsung. Tanpa adanya inovasi dalam model pembelajaran, siswa akan merasa materi pelajaran sulit dicerna dan tidak menarik.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Drs. Panata selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 4 Bojonegoro, prestasi belajar siswa kelas VII masih kurang maksimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah sehingga membuat siswa menjadi pasif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Erni Puji Lestari, S.Pd., salah satu guru IPS di sekolah yang sama, yang menyampaikan bahwa sebagian besar siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut beliau, metode pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya mampu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti konsep penawaran dan permintaan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan partisipasi aktif siswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan prestasi belajar mereka.. Dari jumlah kelas VII SMPN 4 Bojonegoro sebanyak enam kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F dengan jumlah siswa sebanyak 210 siswa. Pada kelas VII A perlu mendapatkan perhatian lebih, karena dari 35 siswa sebanyak 65 % siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPS. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Berdasarkan temuan-temuan permasalahan yang ada di kelas VII SMPN 4 Bojonegoro menjadikan indikator bahwa perlunya upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga

siswa dapat mencapai hasil yang optimal yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran serta mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Pemilihan SMP Negeri 4 Bojonegoro sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa, khususnya pada materi ekonomi, masih tergolong rendah. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dan kurang melibatkan keaktifan siswa. Selain itu, SMP Negeri 4 Bojonegoro memiliki fasilitas pendukung yang memadai dan tenaga pendidik yang terbuka terhadap penerapan model pembelajaran inovatif. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media poster dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan penawaran dan permintaan pada mata pelajaran IPS. Pemilihan materi ini didasarkan pada karakteristiknya yang memuat konsep-konsep ekonomi bersifat abstrak, seperti hubungan antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan atau diminta, yang sering kali sulit dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran, diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi tersebut karena kurangnya

visualisasi dan pembelajaran yang memfasilitasi penemuan konsep secara mandiri. Oleh karena itu, penerapan media poster dalam model *Discovery Learning* diharapkan dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak tersebut, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Pemilihan kelas VII sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini berada pada tahap awal pengenalan materi ekonomi dalam kurikulum IPS di jenjang SMP. Pada tahap perkembangan ini, siswa sedang berada pada fase transisi dari pola pikir konkret ke abstrak sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu mengkonstruksi pemahaman konsep secara bertahap. Model *Discovery Learning* dianggap sesuai karena menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep melalui proses penyelidikan dan pemecahan masalah. Dengan demikian, diharapkan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media poster pada kelas VII dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar, sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi ekonomi.

Untuk mencapai pembelajaran yang afektif, menyenangkan, dan berorientasi pada kinerja siswa, salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan adalah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media poster.

*Discovery Learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk secara aktif menemukan konsep, prinsip, atau solusi masalah dengan sendirinya. Dalam model pembelajaran ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan sumber daya

yang dibutuhkan, daripada memberikan informasi secara langsung. Sebagaimana pendapat Rahmayani, (2019) “Penggunaan model *discovery learning* akan mengubah suatu proses pembelajaran yang bersifat fokus ke guru beralih ke situasi pembelajaran yang berpusat pada siswa”.

Poster merupakan salah satu media pembelajaran visual yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret. Namun, penelitian mengenai pemanfaatannya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih sangat terbatas. Banyak siswa memandang IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami karena memuat berbagai konsep abstrak seperti sejarah, geografi, dan ekonomi. Salah satu kendala utama dalam pembelajaran IPS adalah minimnya penggunaan media visual yang mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak serta mengaitkannya dengan fenomena nyata dalam kehidupan sehari-hari. Jika media pembelajaran yang digunakan tetap konvensional, maka minat belajar siswa akan menurun, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Oleh karena itu, pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran perlu diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi IPS yang kompleks. Pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama (SMP) memerlukan pendekatan yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan penggunaan model *Discovery Learning* yang memfasilitasi siswa menemukan konsep secara mandiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, penelitian tentang penerapan model *discovery learning* berbantuan media poster dalam pembelajaran ekonomi masih minim. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTU MEDIA POSTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PENAWARAN DAN PERMINTAAN SISWA KELAS VII SMPN 4 BOJONEGORO”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan, pada penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media poster terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pokok bahasan penawaran dan permintaan siswa kelas VII SMPN 4 Bojonegoro?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif yang signifikan, pada penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media poster terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 4 Bojonegoro.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh media poster dalam pembelajaran IPS.
  - b. Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan tentang model pembelajaran *Discovery Learning*.

- c. Hasil penelitian dapat menjadi landasan untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam pembelajaran ekonomi
2. Manfaat Praktis
    - a. Membantu siswa memahami konsep ekonomi dengan lebih baik.
    - b. Membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

*Discovery Learning* adalah nama lain dari pembelajaran penemuan. Sesuai dengan namanya, model pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk secara aktif mencari tahu dan menemukan konsep atau prinsip baru melalui pengalaman langsung, tidak hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru, tetapi siswa diajak untuk terlibat dalam proses penemuan sendiri.

### 2. Media Pembelajaran Poster

Poster adalah suatu media pembelajaran yang memanfaatkan daya tarik visual untuk menyampaikan konsep-konsep pendidikan secara ringkas dan jelas. Melalui kombinasi gambar yang menarik, teks yang informatif, dan desain yang kreatif.

### 3. Prestasi Belajar IPS

Prestasi belajar IPS khususnya dalam pokok bahasan penawaran dan permintaan, dapat diartikan sebagai sejauh mana siswa mampu memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis konsep - konsep ekonomi yang telah diajarkan.